

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan yang bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi untuk kepentingan peningkatan mutu hidup pasien. Kini *drug oriented* telah berubah menjadi *patient oriented* yang menandakan bahwa seorang farmasis baik apoteker maupun tenaga teknis kefarmasian tidak hanya berfokus kepada sediaan farmasi saja melainkan harus memperhatikan pasien. Fasilitas farmasi adalah sarana kegiatan kefarmasian berlangsung seperti apotek dan juga rumah sakit.

Berdasarkan analisis pemantauan terapi obat dari pasien yang datang ke Rumah Sakit dengan keluhan nyeri pada bagian kaki yang telah di amputasi dengan riwayat DM tipe 2 dapat dikatakan pasien telah patuh terhadap obat yang digunakan sehari-hari. Selama perawatan pasien masih mengeluhkan nyeri pada jari kaki yang telah dilakukan amputasi, penaikan dosis obat pereda nyeri perlu dilakukan untuk mengatasi keluhan nyeri pada pasien. Setelah menjalani perawatan beberapa hari di Rumah Sakit diambil tindakan untuk amputasi maka penggunaan antibiotik profilaksis diperlukan untuk mengatasi infeksi pada pasien. Pasien tetap di edukasi mengenai perawatan luka dan disampaikan pola hidup yang lebih baik, untuk menjaga pola makan dan juga konsumsi obat yang tepat untuk mencapai efek terapi yang diharapkan.

5.2 Saran

Pasien diberi edukasi mengenai perawatan luka dan dilakukan monitoring terhadap pemberian obat untuk mencegah tingkat keparahan baik diabetes yang didetita dan juga luka pada kaki.